

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Magelang

Halaman 15

Rangka Jembatan Tlatar Belum Dipasang

MUNGKID- Meskipun sudah berada di lokasi proyek sejak sepekan lalu, namun rangka Jembatan Tlatar belum bisa langsung dipasang. Karena paket baut dan mur perekat antarsegmen belum dikirim oleh produsen.

Batangan rangka baja terdiri 10 segmen diletakkan menumpuk di sebelah utara abutment yang lebih dulu dibangun tahun lalu. Setiap segmen berukuran lima meter, sehingga total bentang rangka jembatan yang akan dipasang adalah 50 meter.

Bukan hanya itu. Tim perakit yang sudah sampai di lokasi sejak beberapa hari lalu juga tidak dapat langsung bekerja. Tetapi mereka tak bisa membuat banyak selain hanya menanti kiriman komponen pelengkap rangka jembatan tiba.

"Dijanjikan baru pekan depan barangnya (baut dan mur -Red) akan dikirim ke sini," kata Kepala Seksi Peningkatan dan Pembangunan Jembatan Dinas Pekerjaan dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Magelang, Taufik, Sabtu (28/7).

■ Dasar Sungai

Sementara itu, sebuah alat berat dioperasikan di dasar sungai. Peralatan mekanik itu untuk

meratakan permukaan lahan untuk mendirikan lima tiang perancah yang akan dijadikan pijakan dalam proses pemasangan rangka jembatan nanti.

Seperti diketahui, pembangunan Jembatan Tlatar di ruas Jalan Tlatar-Talun, Kecamatan Sawangan/Dukun, diawali dengan pembuatan abutmen di dua sisinya. Paket pekerjaan itu dibiayai dana APBD 2017 senilai Rp 7,2 miliar

dan dikerjakan oleh PT Wasis Karya Nugraha.

Bangunan baru setengah jalan karena Kementerian PU-PR urung memenuhi janjinya untuk membantu penyediaan rangka baja sepanjang 50 meter dan lebar 9 meter. Untuk pengadaannya diserahkan ke Pemkab Magelang dan dialokasikan dalam APBD 2018 hampir Rp 6 miliar.

Rehabilitasi infrastruktur jembatan ini sebagai pengganti bangunan lama yang ambrol diterjang banjir lahar paska erupsi Merapi 2010 silam. Juga diproyeksikan untuk memperlancar mobilitas masyarakat kawasan lereng gunung. Baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan evakuasi warga saat terjadi bencana Gunung Merapi. ■ **TB-ad**